

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lansia merupakan bagian dari anggota keluarga dan anggota masyarakat yang semakin bertambah jumlahnya sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup. Lansia menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 55 tahun. Salah satu permasalahan yang sering dialami lansia yaitu rentannya kondisi fisik lansia terhadap berbagai penyakit dikarenakan berkurangnya daya tahan tubuh. Lansia lebih memiliki risiko atau memungkinkan untuk mengalami berbagai penyakit khususnya penyakit degeneratif jika dibandingkan dengan usia muda. Penyakit degeneratif merupakan penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas seseorang. Salah satu penyakit degeneratif pada lansia yang sering timbul tanpa gejala adalah hipertensi (Ariyanti, 2020). Semakin bertambahnya usia maka semakin besar pula risiko terjadinya Hipertensi. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan struktur pembuluh darah seperti penyempitan lumen, serta dinding pembuluh darah menjadi kaku dan elastisitasnya berkurang sehingga meningkatkan tekanan darah (Adam, 2019).

Berdasarkan hasil SKI tahun 2023, prevalensi hipertensi pada penduduk usia >15 tahun di Indonesia sebesar 29,2%. Pada Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 30,4% hingga menempatkan DIY pada urutan ke-3 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Profil Dinas Kesehatan DIY tahun 2022 menunjukkan jumlah penderita hipertensi di DIY sebanyak 273.783 dengan Kabupaten Sleman menjadi wilayah tertinggi karena terdapat jumlah estimasi penderita hipertensi sebanyak 88.819 pasien. Penjaringan posyandu lansia hipertensi menempati posisi pertama sebagai penyakit terbanyak yang menyerang lansia di Sleman dan ditemukan 39,65% lansia dengan kasus hipertensi. Hipertensi juga merupakan prevalensi tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Pakem yaitu sebesar 41% yang artinya hampir 1 dari 2 lansia yang datang berobat ke Puskesmas Pakem terdiagnosa

hipertensi (Dinkes Sleman, 2020).

Hipertensi dapat dikontrol dengan diet atau pembatasan makan. Hasil penelitian Sapitri (2023) menyatakan bahwa kejadian hipertensi pada lansia berhubungan dengan tingkat kepatuhan diet. Kepatuhan diet berguna mengontrol tekanan darah menjadi stabil, sehingga komplikasi akibat tekanan darah tinggi dapat dicegah komplikasinya. Devita dalam Liawati (2023) menyebutkan bahwa kepatuhan dalam melakukan program diet memiliki beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan tersebut salah satunya yaitu dukungan keluarga.

Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) meliputi dukungan informasional yang berupa pemberian informasi, saran dan nasehat oleh keluarga. Dukungan emosional yaitu empati, perhatian yang diberikan oleh keluarga. Dukungan instrumental berupa tenaga, biaya, fasilitas yang diberikan oleh keluarga dan dukungan penghargaan yaitu berupa penguatan, pengakuan, dan pujian oleh keluarga kepada lansia. Perubahan fisik dan kognitif lansia yang menurun memengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan, menyiapkan dan mengingat kebutuhan diet hipertensi sehingga dalam menjalani kepatuhan diet dibutuhkan dukungan oleh keluarga.

Pada uraian di atas, dapat dilihat bahwa angka kejadian hipertensi masih menempati urutan teratas sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai dukungan keluarga yang menjadi faktor tingkat kepatuhan diet lansia dengan hipertensi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Pakem mengenai dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet lansia hipertensi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana dukungan keluarga dan kepatuhan diet lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pakem?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Mengetahui dukungan keluarga dan kepatuhan diet lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pakem

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan informasional keluarga dan kepatuhan diet lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pakem
- b. Mengidentifikasi dukungan instrumental keluarga dan kepatuhan diet lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pakem
- c. Mengidentifikasi dukungan emosional keluarga dan kepatuhan diet lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pakem
- d. Mengidentifikasi dukungan penghargaan keluarga dan kepatuhan diet lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pakem